

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa hubungan koneksi politik serta tata kelola perusahaan yang dapat memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial melalui variabel koneksi politik, dewan independen, ukuran dewan, keragaman jenis kelamin, kredibilitas auditor, probabilitas, efek pengungkit keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel independen yang penulis gunakan. Penelitian ini mengambil sampel emiten non finansial yang tercantum di BEI tahun 2013-2017. Pada Bab 4 dilakukan uji F yang memperoleh hasil bahwa variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan.

Pada penelitian ini memperoleh hasil jika variabel independen koneksi politik, direktur independen, keragaman jenis kelamin ataupun variabel kontrol probabilitas, efek pengungkit keuangan, ukuran perusahaan, dan juga umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu variabel CSR. Variabel independen ukuran dewan dan kredibilitas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap CSR.

#### **5.1 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasannya ialah:

1. Hanya menggunakan variabel independen diantaranya koneksi politik, dewan independen, ukuran dewan, keragaman jenis kelamin, dan kredibilitas auditor.

2. Terdapat beberapa emiten yang dikeluarkan pada penelitian ini dikarenakan tidak memenuhi kriteria sampel.

3. Beberapa perusahaan BEI yang tidak menyediakan data laporan tahunan, baik pada pengungkapan variabel maupun laporan tahunan yang tidak lengkap pada periode 2013-2017.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa saran serta rekomendasi yang bisa menjadi masukan pada penelitian kembali yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang ataupun terhadap perusahaan, diantaranya seperti dibawah ini:

1. Memperbanyak sampel perusahaan dan menambah jumlah tahun laporan keuangan yang akan diteliti agar sampel yang digunakan lebih banyak hingga bisa meperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Menambahkan variabel independen dan dependen lain yang mungkin mempunyai hubungan yang lebih tepat dalam memperoleh model penelitian yang lebih tepat.